



MANFAAT PEMBELAJARAN EKSPLORASI, ELABORASI, DAN KONFIRMASI PADA TANGGUNG JAWAB GURU

Siti Mayang Sari¹, Yamnur Mahlia², Erika³, Winning Amintas Kartika Waruwu Sari⁴, Jalaluddin⁵

¹Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, ²BPSDM Provinsi Sumut

³Universitas Haji Sumatera Utara, ⁴AKPER Kesdam I/BB Medan, ⁵Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

Email: Sitimayang30@gmail.com

Abstrak

Setiap guru memiliki tanggung jawab untuk melakukan kegiatan mengeksplorasi, mengelaborasi, dan mengkonfirmasi saat mengadakan proses belajar mengajar dengan menggunakan gadget sebagai perangkat tambahan pembelajaran *e-learning* yang dilakukan pada proses belajar. Namun terkadang sebagian guru kurang bertanggung jawab dalam pembelajarannya dengan menggunakan kurikulum yang berlaku. Tanpa disadari seorang guru saat mengajar harus dapat mengaplikasikan ketiga komponen kegiatan belajar tersebut. Pentingnya pelatihan serta sosialisasi tentang kegiatan pembelajaran yang menggunakan tiga komponen kegiatan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu mengkaji literatur jurnal terdahulu dengan mendeskripsikan hasil penelitian yang berkaitan dengan penulisan ini. Tujuan penulisan ini untuk mendapatkan hasil yang maksimal menurut penelitian terdahulu tentang bagaimana tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan tiga komponen diatas. Sehingga akan mendapatkan sebuah kesimpulan yang signifikan terhadap kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dapat dilakukan dengan bimbingan serta tanggung jawab dari guru melalui bimbingan dan pelatihan guru.

Kata Kunci: Eksplorasi; Elaborasi; Konfirmasi; Tanggung Jawab.

Abstract

Each teacher has the responsibility to carry out activities to explore, elaborate, and confirm when holding the teaching and learning process by using gadgets as an additional device for e-learning learning carried out in the learning process. But sometimes some teachers are less responsible in their learning by using the applicable curriculum. Without realizing it, a teacher when teaching must be able to apply the three components of learning activities. The importance of training and

Diserahkan: 01 Januari 2022 Disetujui: 04 Januari 2022. Dipublikasikan: 04 Januari 2022

Kutipan: "

socialization of learning activities that use the three components of these activities. This study uses descriptive qualitative research methods, namely reviewing the literature of previous journals by describing the results of research related to this writing. The purpose of this paper is to get maximum results according to previous research on how the teacher's responsibility in the learning process by using the three components above. So that it will get a significant conclusion that exploration, elaboration and confirmation activities can be carried out with the guidance and responsibility of the teacher through teacher guidance and training. Keywords: Exploration, Elaboration, Confirmation, Responsibility.

Keywords: Exploration; Elaboration; Confirmatio; Responsibility.

I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah hadir di berbagai negara belahan dunia sehingga dampak tersebut mengakibatkan lumpuhnya kegiatan proses belajar dan mengajar menjadi aktivitas yang mengharukan tak terkecuali negara Indonesia. Berbagai problema bidang ekonomi, industri, wisata, serta paling memprihatinkan adalah bidang pendidikan dan berdampak pada bidang kulturisasi dan kegiatan lainnya. Salah satunya dampak Covid-19 adalah di bidang pendidikan di Indonesia, (Mayang et al. 2018). Dengan keadaan ini Indonesia menerapkan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) atau *online*, (Puspitorini 2020). Sistem pembelajaran *online* atau daring (dalam jaringan) menjadi solusi dalam dunia pendidikan saat ini dengan memanfaatkan aplikasi *classroom* dan sebagainya. Siswa lebih banyak menggunakan alat komunikasi tersebut dalam belajarnya.

Ada banyak aplikasi yang turut membantu jalannya proses belajar mengajar saat situasi pandemi sekarang ini, salah satunya *classroom* dan orangtua memiliki peran penting dalam hal tersebut selain guru sebagai pengajar sekaligus pembimbing, (Luthfi and Ahsani 2020). Keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran tergantung dari perencanaan dan strategi yang dirumuskan untuk dilaksanakan, (Syaparuddin, Meldianus, and Elhami 2018). Proses pembelajaran akan berhasil ketika Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilaksanakan dengan baik sebagai acuan guru dalam pelaksanaan PMB, (Nurmiati 2019). Dengan RPP guru dapat memanajemen kelas, mengatur waktu, materi, penilaian, tugas, dan sebagainya, (Sari and Lubis 2019).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mengambil data melalui literatur jurnal terdahulu bertujuan untuk mendeskripsikan beberapa keberhasilan guru dalam memanfaatkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi sebagai tanggung jawab guru di masa pandemi covid-19.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Eksplorasi

Pengertian Eksplorasi menurut, (Supardan 2016) adalah pembelajaran konstruktivisme menjadi sebuah pendekatan yang populer dan berkembang dalam praktik pembelajaran saat ini. Hal tersebut tidak lepas dari teori-teori mendasarinya sebagai acuan dalam perkembangan siswa belajar. Peneliti lain menjelaskan tentang ekplorasi sebagai berikut: media sebagai alat untuk siswa agar dapat mengeksplorasikan bakat dan minat sesuai dengan keahliannya, (Sriadhi 2015). Hasil dari penelitian (Sriadhi 2015) menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan adalah tergolong baik dari aspek konten, kecuali soal-soal latihan yang masih digolongkan kurang relevan sebagai *assessment*. Penelitian ini direkomendasikan untuk melakukan pelatihan kepada guru dalam penggunaan media dengan layak sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian yang dilakukan, (Budiastuti and Bandur 2018) menjelaskan tentang bagaimana guru mengeksplorasi pembelajaran melalui eksperimen. Aisyah et al. (2014) menyatakan bahwa perkembangan ekplorasi siswa merupakan proses yang berkesinambungan di mana persoalan belajar dan ketercapaian dalam menyelesaikan tugas mendasari proses perkembangan berikutnya.

B. Elaborasi

Kegiatan elaborasi menjadikan guru sebagai peran utama untuk mendorong siswa meningkatkan minatnya; seperti membaca, menuliskan, mendiskusikan, mendengar pendapat orang lain, menganalisis, berargumentasi, mendalami pengetahuan, membangun kegiatan kooperatif dan kolaborasi, menyampaikan hipotesis, menyimpulkan serta menyusun laporan dalam menyajikan hasil belajar, (Metode and Trip 2013).

Dalam penelitian, (Nurarif & Kusuma et al. 2019), "*Journal of Chemical Information and Modeling*", memprediksi mode pengikatan polipeptida fleksibel ke protein adalah tugas penting yang berada di luar domain penerapan sebagian besar molekul kecil dan alat *docking* protein-protein. Di sini, kami menguji program *docking* ligan fleksibel molekul kecil Glide pada satu set 19 peptida non- α -heliks dan secara sistematis meningkatkan akurasi prediksi pose dengan meningkatkan pengambilan sampel *Glide* untuk polipeptida fleksibel. Selain itu, penilaian pose ditingkatkan dengan pasca-

pemrosesan dengan perhitungan MM-GBSA pelarut implisit berbasis fisika. Menggunakan RMSD terbaik di antara 10 pose penilaian teratas sebagai metrik, tingkat keberhasilan (RMSD 2,0 untuk atom tulang punggung antarmuka) meningkat dari 21% dengan pengaturan *Glide SP default* menjadi 58% dengan pengambilan sampel peptida yang ditingkatkan dan protokol penilaian di kasus *redocking* ke struktur protein asli. Ini mendekati keakuratan metode *Rosetta FlexPepDock* yang baru dikembangkan (keberhasilan 63% untuk 19 peptida ini) sementara lebih dari 100 kali lebih cepat. *Cross-docking* dilakukan untuk subset kasus di mana struktur reseptor tidak terikat tersedia, dan dalam kasus itu, 40% peptida berhasil di-*docking*. Guru menganalisis hasil dan menemukan bahwa protokol polipeptida yang dioptimalkan paling akurat untuk peptida yang diperluas dengan ukuran dan jumlah muatan formal terbatas, yang menentukan domain penerapan untuk pendekatan ini.

C. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru memberikan umpan balik terhadap hasil belajar siswa melalui pengalaman belajar, memberikan apresiasi terhadap kekuatan dan kelemahan hasil belajar dengan menggunakan teori yang sudah dikuasai guru. Guru memiliki peran menambah informasi yang harus dikuasai siswa, mendorong siswa untuk menggunakan pengetahuan lebih dalam dari beberapa sumber yang relevan untuk lebih menguatkan penguasaan kompetensi belajar yang lebih bermakna. (Marharjono 2020). Guru berperan penting dalam hal meyakinkan siswa untuk mengerjakan tugas-tugasnya agar menghasilkan produk belajar yang kongkrit dan kontekstual, (Dewi 2020). Guru membantu siswa dalam menyelesaikan masalah dan menerapkan ilmu dalam aktivitas yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, (Sari et al. 2021).

Abdul Rohmad et al. (2012) menyatakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Kelayakan LK Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi, dan Kebencanaan sebagai Materi Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi SMA di Kabupaten Rembang”. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Sampel penelitian ini adalah SMA Negeri 1, 2, 3 Rembang, SMA Agama (MAN) Rembang dan 1 SMA Sumber. Variabelnya adalah kelayakan LKPD. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif prosentase. Penilaian kelayakan LKS yang dinilai oleh lima ahli materi dan materi ajar menunjukkan prosentase rata-rata 81,5%, kriteria sangat tepat, sesuai dengan penilaian materi pembelajaran BSNP. Respon lima guru di SMA yang berbeda menunjukkan prosentase rata-rata 82,1%, dengan kriteria sangat tepat. Sedangkan respon

Manfaat Pembelajaran Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi Pada Tanggung Jawab Guru dari tiga puluh siswa menunjukkan prosentase rata-rata 82%, dengan kriteria sangat tepat. Dapat disimpulkan bahwa LK Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi, layak digunakan sebagai bahan ajar mata pelajaran Geografi SMA Negeri di Kabupaten Rembang.

IV. SIMPULAN

Eksplorasi merupakan kegiatan dalam memperoleh pengalaman-pengalaman baru dari situasi yang baru pula. Elaborasi sebagai proses penggarapan secara tekun dan cermat, sedangkan konfirmasi sebagai proses membenaran, penegasan dan pengesahan. Tanggung jawab guru sebagai *steakholder* adalah memberikan pendekatan media pembelajaran, memfasilitasi siswa dengan interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan sumber belajar dan melibatkan siswa secara aktif. Guru bertanggungjawab dalam memfasilitasi siswa agar mampu berpikir kreatif dan kritis dalam menganalisis dan memecahkan masalah dalam setiap kompetisi. Guru bertanggung jawab untuk memberikan umpan balik kepada siswa, memberikan konfirmasi melalui berbagai sumber belajar terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi. Guru sebagai narasumber serta fasilitator, guru memberikan acuan agar siswa mampu melakukan pengecekan hasil eksplorasi dengan memberikan motivasi kepada setiap siswa yang aktif.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, Mukti Amini, Titi Chandrawati, dan Dian Novita. 2014. "*Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.*" *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* 1–43.
- Budiastuti, Dyah, dan Agustinus Bandur. 2018. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian.*
- Cahyani, Inne, M. Givi Efgivia. 2021. Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya di Kelas IX SMP Negeri 1 Ciampea Kabupaten Bogor". *Educate Jurnal Teknologi Pendidikan.* Vol 6, No.1.

- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.
- Konfirmasi, D. A. N., E. E. K. Serta, Kebencanaan Sebagai, Bahan Ajar, Mata Pelajaran, and Geografi Sma. 2012. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi (EEK) Serta Kebencanaan Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Geografi Sma/Ma Di Kabupaten Rembang." *Edu Geography*, Vol 1, No.2, 1-5.
- Luthfi, Eva, dan Fakhru Ahsani. 2020. "Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Al_Athfal*. Vol 3, No. 1, 37-46.
- Marharjono. 2020. "Manfaat Pembelajaran Sejarah Menggunakan Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Karya Ilmiah Guru*. Vol 5, No. 1, 56-63.
- Metode, Keefektifan, and Field Trip. 2013. "*Dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 Kabupaten Tegal.*"
- Nurmiati, Siti. 2019. "*E-Learning Mempermudah Pelaksanaan Proses Belajar Distance Learning.*" *Sainstech: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Sains Dan Teknologi*.
- Puspitorini, Ferawaty. 2020. "Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Kajian Ilmiah*.
- Sari, Mayang, and M. Syukri Azwar Lubis. 2019. "*Terapan Multimedia Meningkatkan HOTS dan Hasil Belajar Siswa SD Melalui Model Inkuiri Terbimbing.*" 3:834-37.
- Sari, Siti Mayang, Chairul Fauzi, Winning Amintas, Kartika Waruwu, Bina Bangsa, Getsempena Meulaboh, Sekolah Tinggi Ilmu, Hukum Muhammadiyah Takengon, and Universitas Negeri Medan. 2021. "*Pengaruh Metode Assesment Proses Kontrol.*" (1):98-103.
- Sd, Siswa, D. I. Masa, Erika Siti, Mayang Sari, and Yamnur Nurmahlia. 2018. "*Manfaat Gadget Sebagai Sumber Belajar Online Siswa SD Di Masa Pandemi Covid-19.*"
- Sriadhi. 2015. "Analisis Karakteristik Media Pembelajaran Dan Motivasi Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan." *EducanduM* Vol 8, 37-47.
- Supardan, Dadang. 2016. "Teori Dan Praktik Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran." *Edunomic* Vol 4, No. 1, 1-12.

Syaparuddin, Meldianus, dan Elhami. 2018. "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.